

Cahaya Buddha Menerangi Kehidupan

Kebijaksanaan, Welas Asih Memiliki Potensi

Kesadaran (Bagian 2)

Seminar Dharma Kuala Lumpur - Malaysia, 12 Desember 2015

Jika menolak untuk memberikan kasih sayang, maka orang seperti ini, daripada dikatakan ia masih hidup, lebih tepat dikatakan bahwa kehidupannya telah layu. Orang yang egois tidak akan disukai siapa pun. Orang yang hanya memikirkan dirinya sendiri adalah orang yang picik. Sebaliknya, orang yang setiap hari tahu memikirkan kepentingan orang lain dan rela mengabdikan diri demi semua makhluk, dialah yang disebut sebagai orang suci. Pikirkanlah, selama beberapa hari ini kalian di Malaysia, begitu banyak relawan yang menyediakan makanan dan melayani kalian. Bukankah kalian merasakan bahwa mereka adalah Bodhisattva, sedang meneladani Bodhisattva? Mentalitas manusia harus belajar dari penjual es krim. Belajar mulai berjualan es krim sejak musim dingin. Karena pada musim dingin jumlah pelanggan sedikit,

kamu harus menurunkan modalmu untuk menjual, harus meningkatkan kualitas pelayanan, serta bersikap rendah hati. Mentalitas kita harus mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat ini.

Jika mampu bertahan melewati musim dingin, maka ia tidak akan lagi takut menghadapi persaingan di musim panas. Dalam kehidupan, seseorang harus pernah merasakan penderitaan agar dapat memahami dan menghargai indahnya kehidupan yang baik. Seseorang tidak akan bertumbuh ketika selalu berada dalam keadaan yang lancar. Setiap praktisi Buddhis, bukankah karena dirinya mengalami penderitaan, keluarganya mengalami perubahan, kehidupannya terjadi perubahan, atau kondisi kesehatannya mengalami perubahan, barulah ia terpikir untuk memohon perlindungan dan berkat dari Bodhisattva? Kita harus sehat tubuh dan pikiran, sebelum penderitaan datang kita sudah seharusnya belajar Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh dan tekun melafalkan paritta.

Bahkan ketika berada dalam keadaan yang sulit, kita pun harus sanggup menanggung berbagai penderitaan di dunia ini, karena ada pepatah yang mengatakan, " Hanya setelah mampu menanggung penderitaan yang paling berat, seseorang dapat menjadi pribadi yang unggul." Lalu, apa yang berada di atas manusia? Bukankah itu adalah alam surga? Dan apa yang berada di atas surga? Bukankah itu adalah para Bodhisattva dan Buddha? Manusia memiliki jodoh, banyak orang yang menderita seumur hidup, tetapi juga tidak memperoleh kesadaran ini. Namun ada pula orang yang tiba-tiba menyadari kebenaran tersebut; Maka ia pun tercerahkan dan terbebaskan.

Ada seorang raja yang sangat gemar berburu. Ia sering menyamar dan melakukan perjalanan bersama perdana menternya. Sang perdana menteri memiliki sebuah kalimat yang selalu ia ucapkan, yaitu, "Segala sesuatu adalah pengaturan yang terbaik. " Sesungguhnya yang ia maksud adalah jodoh, adalah

pengaturan dari Bodhisattva. Suatu hari, raja pergi berburu ke dalam hutan. Dengan satu anak panah, ia berhasil menjatuhkan seekor macan tutul. Ketika raja turun dari kudanya untuk memeriksa macan tutul itu, tidak disangka macan tutul tersebut ternyata belum mati. Dengan sisa tenaganya, macan itu menerkam sang raja dan menggigit hingga ujung jari kelingkingnya putus. Raja kemudian mengundang perdana menterinya untuk minum bersama agar dapat menghibur hatinya. Namun, sang perdana menteri justru tersenyum dan berkata, "Paduka, terimalah dengan lapang dada. Segalanya adalah pengaturan yang terbaik." Mendengar perkataan itu, raja menjadi sangat marah. "Kalau begitu, bagaimana jika Aku menjebloskanmu ke dalam penjara? Apakah itu juga merupakan pengaturan yang terbaik?" Sang perdana menteri tetap tersenyum dan menjawab, "Jika memang demikian, hamba juga yakin sepenuhnya bahwa itu adalah pengaturan yang terbaik." Raja pun murka dan memerintahkan, "Pengawal! Tangkap dia dan masukkan ke dalam penjara!" Sebulan kemudian, luka Raja telah sembuh

sepenuhnya. Ia pun pergi berkeliling seorang diri. Ia tiba di sebuah hutan pegunungan yang terpencil, tiba-tiba sekelompok penduduk suku asli turun dari gunung, menangkapnya, mengikatnya erat-erat, lalu membawanya kembali ke perkampungan mereka. Suku pedalaman di pegunungan itu memiliki sebuah tradisi. Setiap malam bulan purnama, mereka akan turun gunung untuk mencari seorang korban persembahan kepada Dewi Bulan Purnama. Melihat pakaian Raja yang begitu indah dan mewah, mereka memutuskan untuk membakarnya sebagai persembahan untuk Dewi Bulan Purnama. Saat Raja hampir putus asa, tiba-tiba seorang pendeta suku terkejut. Ia menyadari bahwa jari kelingking Raja kehilangan sebagian ujungnya, adalah korban persembahan yang tidak utuh. Menurut kepercayaan mereka, jika mempersembahkan korban yang tidak sempurna, Dewi Bulan Purnama akan murka. Karena itu, orang suku asli itu pun membebaskan Raja. Raja sangat gembira dan bersyukur. Setelah kembali ke istana, ia segera memerintahkan agar Perdana Menteri dibebaskan. Raja kemudian mengadakan jamuan

sebagai ungkapan terima kasih. Sambil mengangkat cawan untuk bersulang, Raja berkata kepada Perdana Menteri, "Rupanya apa yang kamu katakan memang benar. Ternyata segala sesuatu benar-benar merupakan pengaturan yang terbaik! Seandainya dulu bukan digigit macan tutul itu, hari ini nyawaku pasti sudah melayang. Hahaha..." Raja tiba-tiba teringat akan sesuatu, lalu bertanya kepada perdana menteri, "Tetapi kamu dipenjara tanpa alasan selama lebih dari sebulan. Bagaimana kamu menjelaskan hal itu?" Dengan tenang, sang perdana menteri meneguk seteguk arak, lalu berkata, "Seandainya saya tidak berada di penjara, tentu saya yang akan menemani Paduka menyamar dalam perjalanan itu. Ketika suku asli mengetahui bahwa Paduka tidak layak dijadikan persembahan, bukankah giliran saya yang akan dijadikan korban?" Mendengar itu, Raja tidak dapat menahan tawanya dan berkata, "Benar sekali! Ternyata segala sesuatu memang merupakan pengaturan yang terbaik!" Inilah yang disebut jodoh. Kisah ini mengajarkan kepada kita bahwa di dunia ini, jika menghadapi hal yang tidak

menyenangkan, jangan mengeluh, jangan mengatakannya. Karena mungkin justru itulah pengaturan terbaik bagi kita. Jangan menyesal, jangan berkecil hati, dan juga jangan hanya melihat keadaan dari sudut pandang sementara. Kami ada seorang teman se-Dharma yang pinggangnya mengalami cedera akibat tertabrak mobil, ia terus melafalkan paritta tanpa mengeluh sedikit pun. Alhasil, ketika ia pergi ke rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan kesehatan menyeluruh, dokter menemukan adanya sel kanker pada ginjalnya. Akhirnya, saat menjalani operasi, kanker tersebut sekaligus berhasil diangkat. Musibah yang dialaminya justru berubah menjadi berkah. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini jangan dinilai hanya dengan sudut pandang sendiri. Pikirkan, mungkin semua itu merupakan pengaturan terbaik dari Guan Shi Yin Pu Sa untuk kita. Pandangan kita harus lebih jauh ke depan. Praktisi Buddhis harus belajar untuk tidak bersedih dan mengeluh, terlebih lagi jangan menyalahkan langit ataupun orang lain. Di dunia ini, setiap sebab pasti akan menghasilkan akibat. Segala

buah karma yang kita alami hari ini merupakan akibat dari sebab yang telah kita tanam, baik pada kehidupan lampau maupun dalam kehidupan sekarang. Yakinlah selalu pada pengaturan Bodhisattva, dan percayalah pada hukum karma (sebab-akibat). Orang yang memahami hukum karma, mempercayai hukum karma, dan mampu mengubah dirinya adalah orang yang terbebaskan.

Praktisi Buddhis harus memahami bahwa kebahagiaan hari ini, dalam sekejap bisa menjadi penderitaan esok hari; dan penderitaan hari ini mungkin justru membuat kita tidak lagi menderita di masa depan. Penderitaan dan kebahagiaan adalah suatu jodoh. Jika memperlakukannya dengan baik, maka kamu telah menguasai jodoh baik. Suatu hari ketika terbangun, mungkin kita sudah tidak tahu lagi berada di mana. Saya sering berkata kepada banyak orang yang tidak percaya pada ajaran Buddha, di manakah penderitaan yang kamu alami hari ini setelah 50 tahun kemudian? Di

manakah saya akan berada setelah 50 tahun? Apakah kerisauan dan penderitaan hari ini masih akan ada? Hidup ini singkat, praktisi Buddhis harus merenungkan bahwa tubuh ini tidak suci, harus tahu bahwa tubuh ini kotor, dan jiwa tidak bersih, harus melihat melampauinya, harus mengamati bahwa hati ini tidak kekal, dan menyadari kebenaran sejati. Segala sesuatu di dunia ini sebenarnya tidak berubah, yang berubah adalah hati kita. Hati kita dapat membuat segala sesuatu di dunia ini ikut berubah. Bersungguh-sungguhlah membina pikiran, jagalah hati nurani dan sifat dasar kita dengan baik, maka pasti dapat membina pikiran menjadi baik dan mengubah kehidupan.

Dalam kehidupan, ketika menghadapi kegagalan dan rintangan, janganlah berkecil hati. Terkadang, rintangan dan kegagalan adalah jebakan yang kita ciptakan sendiri. Saat kita bersikeras dan tidak mau berbalik, akhirnya terjatuh ke dalamnya, serta dengan kehendak sendiri menikmati rasa sedih dan penderitaan,

perlahan-lahan membiarkan hati sendiri berubah menjadi energi negatif, inilah bentuk menyakiti hati sendiri. Master sering mengatakan, ketika orang lain memarahi kamu satu kalimat, kamu pulang ke rumah dan marah selama sehari-hari; ketika orang lain mengatakan sesuatu tentang dirimu, kamu terus mengulangnya dalam hati: “Apakah saya egois? Dia bilang saya egois?” Orang lain memarahimu satu kalimat, tetapi kamu pulang ke rumah memarahi dirimu sepuluh kalimat, membuat diri sendiri sedih. Jangan menyakiti hati sendiri. Sebagai manusia, jangan setiap hari belajar untuk membalas dendam, karena hal itu hanya akan memperparah penderitaan batin, harus melafalkan paritta Li Fo Da Chan Hui Wen, dan senantiasa merasa bersalah dalam hati: Saya telah berbuat salah kepada guru-guru di masa lalu, kepada teman-teman sekelas, kepada anak-anak, dan kepada orang-orang yang pernah menjalin hubungan dengan saya... Dengan sering bertobat, barulah dapat perlahan menghilangkan sifat-sifat buruk dalam diri. Tubuh dan pikiran kita tidak boleh terikat oleh luka yang

disebabkan oleh sifat buruk kita sendiri. Hati kita harus menuju ke arah yang luas dan lapang, harus menolak godaan jiwa yang rusak di dunia ini. Apa yang kita dapatkan hari ini, mungkin dengan cepat akan hilang. Mengapa kita harus menggunakan satu-satunya modal di dunia ini — tubuh dan jiwa, untuk mengejar sesuatu yang akan segera hilang? Memahami hukum sebab-akibat barulah dapat mengatasi berbagai buah karma yang datang. Jika orang lain memiliki banyak kesalahpahaman terhadap kamu, maka harus menyadari bahwa itu disebabkan oleh diri sendiri. Jika tidak mampu berperilaku dengan baik, berpikir tidak jernih, dan logika kacau, maka akan menyebabkan luka pada diri sendiri.

Dalam kehidupan suami istri, terkadang kebersamaan juga merupakan hasil dari kecocokan dan saling menyesuaikan. Di antara pasangan, jika mampu memahami hati dan maksud satu sama lain, maka kesalahan dapat dihindari. Master pernah menceritakan sebuah kisah nyata. Ada seorang istri yang sangat baik

kepada suaminya, tetapi sang suami selalu merasa bahwa istrinya tidak memperlakukannya dengan baik, sehingga mereka sering bertengkar. Lambung sang suami tidak baik. Sup yang disajikan di meja sudah dingin, namun suami masih sibuk membaca dan belum meminumnya. Sang istri khawatir sup itu menjadi dingin dan tidak baik untuk lambung suaminya, maka ia membawanya kembali ke dapur untuk dipanaskan. Namun, sang suami tidak mengetahui hal itu. Ketika ia mengambil sup tersebut dan meminumnya, ia merasa terlalu panas hingga mulutnya melepuh. Ia pun langsung marah dan berkata, "Kamu mau membuat saya panas sampai mati? Apakah kamu masih belum melupakan pertengkaran kemarin?" Banyak kesalahpahaman justru menjadi awal dari luka dalam hatimu. Memikirkan orang lain dari sisi yang baik, tidak memikirkan sisi buruknya, itulah yang disebut energi positif.

Seekor tonggeret di atas pohon setiap hari bernyanyi: “Zhi liao, zhi liao, sudah tahu, sudah tahu.” Kakek pohon berkata kepada tonggeret: “Kamu harus bersembunyi, anginnya terlalu kencang, kamu bisa jatuh dan mati.” Tonggeret menjawab kepada kakek pohon: “Zhi liao, zhi liao, sudah tahu, sudah tahu.” Akhirnya, ketika angin bertiup kencang, tonggeret itu jatuh dari pohon dan mati. Dalam kehidupan nyata, banyak orang terhadap segala hal selalu berkata, “Saya sudah mengerti, saya sudah tahu, saya sudah bisa,” tetapi kemudian malah gagal dan membuat semuanya berantakan. Awalnya mereka menyanyikan “sudah tahu, sudah tahu,” tetapi akhirnya berubah menjadi “sudah terlambat, sudah terlambat.” Masa lalu tak bisa dikenang kembali. Kita mengira diri sendiri sudah mengetahui segalanya. Coba renungkan perjalanan hidup kalian, berapa banyak kesalahan yang telah kalian lakukan? Pada saat itu kalian merasa sudah tahu semuanya, tetapi sekarang semuanya sudah terlambat.

Tidak mau belajar, tidak mau mendengar, maka pasti akan terlambat. Henry Ford dari perusahaan General Motors Amerika pernah mengatakan sebuah kalimat: siapa pun yang berhenti belajar, dia sudah memasuki masa tua, tidak peduli dia berusia dua puluh tahun atau delapan puluh tahun. Orang yang mampu terus belajar akan selalu menjaga keremajaan dirinya. Karena dalam ajaran Buddha Dharma dikatakan bahwa banyak orang masih diselimuti oleh kebiasaan buruk ketidaktahuan. Karena kita tidak mengerti sehingga melakukan begitu banyak kesalahan. Dulu kita mengira diri sendiri sudah mengerti segalanya, sehingga melakukan begitu banyak kesalahan. Ketidaktahuan membuat kita menjadi sempit hati dan dangkal pandangan, membuat kita puas dengan keadaan saat ini dan menutup diri dari perkembangan, membuat kita sombong dan angkuh, mengira diri sendiri mampu melakukan segalanya. Coba pikirkan, banyak orang yang mengalami masalah justru karena merasa dirinya sudah memahami segalanya dan tidak akan terjadi masalah. Kemalasan, kekenduran dan kelalaian membuat kita

kehilangan sesuatu yang paling berharga, yaitu semangat dan daya kreativitas dalam sifat kemanusiaan kita.

Orang yang berpikiran negatif akan selalu menafsirkan segala sesuatu secara negatif. Orang yang sering memberi penjelasan menunjukkan bahwa hatinya bersalah. Praktisi Buddhis jangan memiliki hati nurasi yang bersalah, dan tidak perlu terlalu banyak menjelaskan. Semakin banyak menjelaskan, semakin tidak jelas, karena dunia ini sendiri adalah dunia yang kacau dan memang tidak ada yang perlu diargumentasikan; yang ada hanyalah hukum sebab dan akibat. Praktisi Buddhis harus mampu menemukan makna positif dari cara berpikirnya dan menyimpan energi positif. Banyak orang sering bertanya kepada Master: "Master, mengapa saya tidak berhasil membimbing orang lain?" Master memberitahu kalian, itu karena dia sendiri belum membina dirinya dengan baik. Jika kamu ingin membimbing suamimu, maka

terlebih dahulu ubahlah dirimu hingga benar-benar seperti seorang Bodhisattva; dengan demikian, dia pasti akan mengikuti Bodhisattva dan membina diri. Manusia sering mencari-cari kesalahan, mencari kesalahan dalam masyarakat, mencari berbagai alasan untuk menutupi kurangnya ketekunan diri sendiri. Ketika ditanya, "Mengapa kamu tidak melafal paritta?" "Karena akhir-akhir ini ada arwah asing." Justru harus lebih giat melafalkan paritta! "Mengapa bangun begitu siang?" "Karena pagi hari tulang terasa sakit dan tidak bisa bangun."

Ada seorang pemuda bernama Xiao Wang. Ia memiliki sedikit inspirasi dan sangat menyukai menulis. Namun, ia selalu mengeluh bahwa saat menulis tidak memiliki lingkungan yang baik dan waktu yang tepat. Ketika di tempat kerja orang lain bercanda dan berbicara, ia takut terganggu oleh kebisingan, juga takut orang lain menertawakannya sebagai kutu buku. Di kamar sewaan di rumah, ia mengeluh kamar terlalu kecil dan gelap,

membuat orang merasa tertekan. Ia berkata, “Kalau saja saya bisa memiliki lingkungan yang bersih dan tenang, saya pasti bisa menulis karya yang bagus.” Tidak lama kemudian, ia pindah rumah. Lingkungannya sudah memuaskan dalam segala hal, tetapi tetap saja tidak sesuai harapannya. Ia berkata, “Karena terlalu tenang, saya malah tidak punya inspirasi.” Praktisi Buddhis harus memahami untuk tidak mengeluh tentang kondisi lingkungan luar. Hari ini kita belajar Buddha Dharma, siapa yang tidak memiliki penderitaan? Siapa yang tidak memiliki kesulitan? Justru karena mengatasi kesulitan itulah kita belajar Buddha Dharma, jangan sampai berubah karena pengaruh kondisi luar. Di dunia ini, semua orang serakah, tetapi saya tidak serakah. Semua orang membenci orang lain, tetapi saya tidak membenci. Semua orang melakukan hal-hal bodoh, tetapi saya tidak bodoh, inilah kebijaksanaan. Mengatasi mentalitas diri sendiri, berusaha dengan baik, tidak risau, tiada kerisauan, barulah dapat memiliki kebijaksanaan bodhi dan mengakhiri kesedihan di dunia ini.

Orang yang membina pikiran harus setiap saat memahami bahwa hal itu seperti memegang surat izin mengemudi miliknya sendiri. Orang yang mengemudi tidak boleh tanpa SIM, karena hanya dengan memiliki SIM barulah bisa mengemudi. Praktisi Buddhis harus senantiasa menjaga sila barulah bisa membina pikiran. Seseorang yang tidak mampu menjaga sila pasti tidak akan berhasil membina pikirannya dengan baik. Hari ini, bahkan jika seseorang tidak mampu menjalankan pola makan vegetarian, itu berarti ia sedang menjalin jodoh buruk dengan binatang. Jika jodoh buruk ini berlangsung lama, perlahan-lahan ia akan kehilangan hal terindah di dunia ini — yaitu kehidupan kebijaksanaan. Orang yang sering makan vegetarian akan memiliki kebijaksanaan, sedangkan orang yang sering makan daging akan melenyapkan benih welas asihnya, sehingga kehidupan kebijaksanaan pun perlahan menghilang. Sering makan vegetarian barulah akan sehat. Dengan memiliki kehidupan kebijaksanaan dan welas asih, barulah seseorang dapat memperoleh berkat dan respon spiritual dari Buddha.

Kita jangan pernah menyerah dalam belajar Buddha Dharma. Tidak peduli bagaimana orang lain menjadi malas atau mengendur, orang lain menyerah, kita harus tetap berusaha dengan tekun. Jika tidak dapat melihat cahaya, kita akan kehilangan harapan. Terus berusaha, percaya pada cahaya dan harapan, inilah yang disebut ketekunan. Ketekunan merupakan salah satu kunci keberhasilan para ilmuwan dan penemu, karena orang yang tekun selalu disertai dengan harapan. Ketekunan praktisi Buddhis selamanya dapat melihat cahaya Buddha, dapat melihat Bodhisattva. Kita harus tetap teguh, belajar Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh, dan tekun melafalkan paritta. Percaya Guan Shi Yin Pu Sa akan berwelas asih kepada kita. Kita manusia hidup di dunia ini tidak dapat terlepas dari perlindungan Bodhisattva, juga tidak dapat terlepas dari hati yang baik dan penuh welas asih dalam diri kita. Belajarlah Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh, tekunlah melafalkan paritta, maka kita pasti akan menjadi Bodhisattva di dunia. Terima kasih semuanya!

fó guāng pǔ zhào huì mìng cí bēi yōng yǒu wù xìng
佛 光 普 照 慧 命 慈 悲 拥 有 悟 性

xià
(下)

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng mǎ lái xī yà jí lóng pō xuán yì zōng shù dà xíng jiě
2015 年 12 月 12 日 卢 军 宏 台 长 马 来 西 亚 吉 隆 坡 玄 艺 综 述 大 型 解

dá huì kāi shì
答 会 开 示

rú guǒ jù jué fù chū zì jǐ de ài xīn zhè yàng de rén yǔ
如 果 拒 绝 付 出 自 己 的 爱 心 ， 这 样 的 人 ， 与

qí shuō tā huó zhe bù rú shuō tā shēng mìng yǐ jīng kū wěi
其 说 他 活 着 ， 不 如 说 他 生 命 已 经 枯 萎 。

zì sī de rén méi rén huān yíng zhǐ xiǎng zhe zì jǐ de rén shì yí
自 私 的 人 没 人 欢 迎 ， 只 想 着 自 己 的 人 是 一

gè xiǎo rén měi tiān dǒng de wèi bié rén xiǎng wèi zhòng shēng
个 小 人 ， 每 天 懂 得 为 别 人 想 、 为 众 生

fù chū de rén nà cái shì shèng rén xiǎng yi xiǎng nǐ men
付 出 的 人 ， 那 才 是 圣 人 。 想 一 想 ， 你 们

zhè jǐ tiān zài mǎ lái xī yà zhè me duō yì gōng wèi nǐ men tí
这 几 天 在 马 来 西 亚 ， 这 么 多 义 工 为 你 们 提

gòng shí wù hé fú wù nǐ men shì bu shì gǎn jué dào tā men
供 食 物 和 服 务 ， 你 们 是 不 是 感 觉 到 他 们

xiàng pú sà zài xué pú sà rén de xīn tài yào xué mài bīng jī
像 菩 萨 、 在 学 菩 萨 ？ 人 的 心 态 ， 要 学 卖 冰 激

líng de rén yào xué huì cóng dōng tiān kāi shǐ mài bīng jī líng
凌 的 人 ， 要 学 会 从 冬 天 开 始 卖 冰 激 凌 ，

yīn wēi dōng tiān gù kè shǎo nǐ yào jiàng dī chéng běn lái mài
因 为 冬 天 顾 客 少 ， 你 要 降 低 成 本 来 卖 ，
xū yào gǎi shàn fú wù dī tóu zuò rén xīn tài yào biàn de néng
需 要 改 善 服 务 、 低 头 做 人 ， 心 态 要 变 得 能
gòu shì yìng zhè ge shè huì
够 适 应 这 个 社 会 。

rú guǒ néng zài dōng tiān zhōng shēng cún jiù zài yě bú huì
如 果 能 在 冬 天 中 生 存 ， 就 再 也 不 会
hài pà xià tiān de jìng zhēng rén shēng yào chī guò kǔ cái zhī dao
害 怕 夏 天 的 竞 争 ， 人 生 要 吃 过 苦 才 知 道
xiǎng shòu měi hǎo de shēng huó měi hǎo rén zài shùn jìng zhōng
享 受 美 好 的 生 活 美 好 。 人 在 顺 境 中
shì bù néng zhǎng dà de měi gè xué fó rén bú jiù shì yīn wēi
是 不 能 长 大 的 ， 每 个 学 佛 人 ， 不 就 是 因 为
zì jǐ chī kǔ le jiā tíng fā shēng le biàn huà rén shēng fā
自 己 吃 苦 了 ， 家 庭 发 生 了 变 化 ， 人 生 发
shēng le biàn huà zì jǐ shēn tǐ fā shēng le biàn huà zhī hòu
生 了 变 化 ， 自 己 身 体 发 生 了 变 化 之 后 ，
cái xiǎng dào qiú pú sà bǎo yòu zì jǐ wǒ men shēn xīn yào jiàn
才 想 到 求 菩 萨 保 佑 自 己 。 我 们 身 心 要 健
kāng zài méi yǒu chī kǔ zhī qián jiù yào xiǎng dào hǎo hǎo xué fó
康 ， 在 没 有 吃 苦 之 前 就 要 想 到 好 好 学 佛 ，
hǎo hǎo niàn jīng jiù shì zài nì jìng dāng zhōng yě yào chī jìn rén
好 好 念 经 ， 就 是 在 逆 境 当 中 也 要 吃 尽 人
jiān wàn bān kǔ yīn wēi chī de kǔ zhōng kǔ fāng wéi rén
间 万 般 苦 ， 因 为 “ 吃 得 苦 中 苦 ， 方 为 人

shàng rén rén de shàng miàn shì shén me bú jiù shì tiān ma
上 人”。人的上面是什么？不就是天吗？

tiān de shàng miàn shì shén me bú jiù shì pú sà hé fó ma rén
天的上面是什么？不就是菩萨和佛吗？人

yǒu yuán fèn hěn duō rén yí bèi zi shòu kǔ yě méi yǒu dé dào
有缘分，很多人一辈子受苦，也没有得到

zhè ge wù xìng ér yǒu xiē rén tū rán zhī jiān wù chū zhè ge dào
这个悟性，而有些人突然之间悟出这个道

lǐ tā jiù shì kāi wù le jiě tuō le
理，他就是开悟了、解脱了。

yǒu ge guó wáng xǐ huan dǎ liè jīng cháng yǔ zǎi xiàng wēi
有个国王喜欢打猎，经常与宰相微

fú sī fǎng zǎi xiàng zuì cháng guà zài zuǐ biān de yí jù huà jiù
服私访。宰相最常挂在嘴边的一句话就

shì yí qiè dōu shì zuì hǎo de ān pái shí jì shàng tā zhǐ de
是“一切都是最好的安排”。实际上他指的

shì yuán fèn shì pú sà de ān pái yǒu yì tiān guó wáng dào
是缘分，是菩萨的安排。有一天，国王到

sēn lín qù dǎ liè yí jiàn shè dǎo yì zhī huā bào guó wáng xià
森林去打猎，一箭射倒一只花豹。国王下

mǎ jiǎn shì huā bào de shí hou méi xiǎng dào huā bào méi sǐ tā
马检视花豹的时候，没想到花豹没死，它

shǐ chū zuì hòu de lì qì pū xiàng guó wáng jiāng guó wáng de
使出最后的力气扑向国王，将国王的

xiǎo zhǐ yǎo diào yì jié guó wáng jiào zǎi xiàng lái yǐn jiǔ jiě mèn
小指咬掉一截。国王叫宰相来饮酒解闷，

shuí zhī zǎi xiàng què wēi xiào zhe shuō dà wáng a kàn kāi
谁 知 宰 相 却 微 笑 着 说： “ 大 王 啊， 看 开
yí diǎn ba yí qiè dōu shì zuì hǎo de ān pái guó wáng tīng
一 点 吧， 一 切 都 是 最 好 的 安 排！ ” 国 王 听
le hěn fèn nù rú guǒ guǎ rén bǎ nǐ guān jìn jiān yù zhè yě
了 很 愤 怒： “ 如 果 寡 人 把 你 关 进 监 狱， 这 也
shì zuì hǎo de ān pái zǎi xiàng wēi xiào shuō rú guǒ shì
是 最 好 的 安 排？ ” 宰 相 微 笑 说： “ 如 果 是
zhè yàng wǒ yě shēn xìn zhè shì zuì hǎo de ān pái guó wáng
这 样， 我 也 深 信 这 是 最 好 的 安 排。 ” 国 王
dà nù lái rén na bǎ wǒ jiāng tā xiāng yā rù jiān yù
大 怒： “ 来 人 哪， 把 我 将 他 相 押 入 监 狱。 ”
yí gè yuè hòu guó wáng yǎng hǎo shāng dú zì chū yóu tā
一 个 月 后， 国 王 养 好 伤， 独 自 出 游。 他
lái dào yí chù piān yuǎn de shān lín hū rán cóng shān shàng
来 到 一 处 偏 远 的 山 林， 忽 然 从 山 上
chōng xià yí duì tǔ zhù rén bǎ tā wǔ huā dà bǎng dì yā huí bù
冲 下 一 队 土 著 人， 把 他 五 花 大 绑 地 押 回 部
luò shān shàng de yuán shǐ bù luò yǒu yí gè xí guàn měi féng
落。 山 上 的 原 始 部 落 有 一 个 习 惯， 每 逢
yuè yuán zhī rì jiù huì xià shān xún zhǎo jì sì mǎn yuè nǚ shén
月 圆 之 日， 就 会 下 山 寻 找 祭 祀 满 月 女 神
de xī shēng pǐn tǔ zhù rén yí kàn guó wáng chuān de hěn piào
的 牺 牲 品， 土 著 人 一 看 国 王 穿 的 很 漂
liang jiù zhǔn bèi jiāng guó wáng shāo sǐ jì diàn gěi mǎn yuè nǚ
亮， 就 准 备 将 国 王 烧 死 祭 奠 给 满 月 女
shén zhèng dāng guó wáng jué wàng zhī shí yí gè jì sī tū rán
神。 正 当 国 王 绝 望 之 时， 一 个 祭 司 突 然

dà jīng shī sè tā fā xiàn guó wáng de xiǎo zhǐ tóu shǎo le xiǎo
大 惊 失 色， 他 发 现 国 王 的 小 指 头 少 了 小
bàn jié shì gè bìng bù wán měi de jì pǐn shōu dào zhè yàng de
半 截， 是 个 并 不 完 美 的 祭 品， 收 到 这 样 的
jì pǐn mǎn yuè nǚ shén huì fā nù yú shì tǔ zhù rén jiāng guó
祭 品 满 月 女 神 会 发 怒， 于 是 土 著 人 将 国
wáng fàng le guó wáng dà xǐ ruò kuáng huí gōng hòu jiào rén
王 放 了。 国 王 大 喜 若 狂， 回 宫 后 叫 人
shì fàng zǎi xiàng bǎi jiǔ yàn qǐng guó wáng xiàng zǎi xiàng jìng
释 放 宰 相， 摆 酒 宴 请， 国 王 向 宰 相 敬
jiǔ shuō kàn lái nǐ shuō de yì diǎn yě bú cuò guǒ rán yì
酒 说：“ 看 来 你 说 的 一 点 也 不 错， 果 然 一
qiē dōu shì zuì hǎo de ān pái rú guǒ bú shì bèi huā bào yǎo yì
切 都 是 最 好 的 安 排！ 如 果 不 是 被 花 豹 咬 一
kǒu wǒ jīn tiān lián mìng dōu méi le hā ha guó wáng
口， 我 今 天 连 命 都 没 了， 哈 哈 ” 国 王
hū rán xiǎng dào shén me jiù wèn zǎi xiàng kě shì nǐ wú
忽 然 想 到 什 么， 就 问 宰 相：“ 可 是 你 无
yuán wú gù de zài jiān yù lǐ dūn le yí gè duō yuè nǐ yòu zěn
缘 无 故 地 在 监 狱 里 蹲 了 一 个 多 月， 你 又 怎
me shuō ne zǎi xiàng màn tiáo sī lǐ hē xià yì kǒu jiǔ shuō
么 说 呢？” 宰 相 慢 条 斯 理 喝 下 一 口 酒 说：
“ rú guǒ wǒ bú shì zài jiān yù lǐ nà me péi bàn nín wēi fú sī
如 果 我 不 是 在 监 狱 里， 那 么 陪 伴 您 微 服 私
xún de rén yí dìng shì wǒ dāng tǔ zhù rén fā xiàn guó wáng nín
巡 的 人 一 定 是 我， 当 土 著 人 发 现 国 王 您
bú shì hé jì sì nà qǐ bú shì jiù lún dào wǒ le ma guó
不 适 合 祭 祀， 那 岂 不 是 就 轮 到 我 了 吗？” 国

wáng rěn bú zhù hā hā dà xiào shuō guǒ rán méi cuò yí
王 忍 不 住 哈 哈 大 笑 ， 说 ： “ 果 然 没 错 ， 一
qiè dōu shì zuì hǎo de ān pái zhè jiù shì yuán fèn zhè ge gù
切 都 是 最 好 的 安 排 ！ ” 这 就 是 缘 分 。 这 个 故
shi gào sù wǒ men zài zhè shì jiè shàng rú guǒ yù dào bù hǎo
事 告 诉 我 们 ， 在 这 世 界 上 ， 如 果 遇 到 不 好
de shì qing bú yào mán yuàn bú yào shuō yīn wei kě néng
的 事 情 ， 不 要 埋 怨 ， 不 要 说 ， 因 为 可 能
zhè shì zuì hǎo de ān pái bú yào ào nǎo bú yào jǔ sàng yě
这 是 最 好 的 安 排 ， 不 要 懊 恼 ， 不 要 沮 丧 ， 也
bú yào zhǐ kàn dào yí shí wǒ men yǒu yí gè fó yǒu yāo bèi
不 要 只 看 到 一 时 ， 我 们 有 一 个 佛 友 ， 腰 被
chē zhuàng shāng le tā yì zhí niàn jīng méi yǒu mán yuàn
车 撞 伤 了 ， 他 一 直 念 经 ， 没 有 埋 怨 ，
jié guǒ qù yī yuàn zuò quán shēn jiǎn chá de shí hou chá chū lái
结 果 去 医 院 做 全 身 检 查 的 时 候 ， 查 出 来
shèn zàng yǒu ái xì bāo zuì hòu yì qǐ zuò shǒu shù de shí hou
肾 脏 有 癌 细 胞 ， 最 后 一 起 做 手 术 的 时 候
bǎ zhè ge ái zhèng yě gē chú le yě shì yīn huò dé fú rén jiān
把 这 个 癌 症 也 割 除 了 ， 也 是 因 祸 得 福 。 人 间
de yí qiè bú yào yòng nǐ de yǎn guāng kàn xiǎng yì xiǎng zhè
的 一 切 不 要 用 你 的 眼 光 看 ， 想 一 想 ， 这
yí qiè yě xǔ shì guān shì yīn pú sà duì wǒ men zuì hǎo de ān pái
一 切 也 许 是 观 世 音 菩 萨 对 我 们 最 好 的 安 排 。

zhǎng shēng bǎ yǎn guāng yào fàng de yuǎn yì diǎn xué fó
(掌 声) 把 眼 光 要 放 的 远 一 点 ， 学 佛
rén bú yào xué huì bēi āi hé mán yuàn gèng bú yào yuàn tiān yóu
人 不 要 学 会 悲 哀 和 埋 怨 ， 更 不 要 怨 天 尤

rén zhè ge shì jiè shàng yǒu yīn jiù yǒu guǒ jīn tiān suǒ cháng
人。这个世界上有因就有果，今天所尝
shòu de yí qiè guǒ bào yí dìng shì wǒ men guò qù shēng huò jīn
受的一切果报一定是我们过去生或今
shēng zào xià de yīn yǒng yuǎn yào xiāng xìn pú sà de ān pái
生造下的因。永远要相信菩萨的安排，
yào xiāng xìn yīn guǒ dǒng yīn guǒ xiāng xìn yīn guǒ néng gòu
要相信因果，懂因果、相信因果、能够
gǎi biàn de rén jiù shì jiě tuō zhī rén
改变的人，就是解脱之人。

xué fó rén yīng gāi míng bai jīn tiān de xìng fú zhuǎn yǎn
学佛人应该明白，今天的幸福，转眼
kě néng jiù shì míng tiān de tòng kǔ jīn tiān de tòng kǔ kě
可能就是明天的痛苦；今天的痛苦，可
néng jiù ràng wǒ men yǐ hòu bú huì zài shòu kǔ le tòng kǔ hé
能就让我们以后不会再受苦了。痛苦和
xìng fú dōu shì yì zhǒng yuán fèn hǎo hǎo duì dài tā nǐ jiù
幸福都是一种缘分，好好对待它，你就
zhǎng wò le shàn yuán dāng yǒu yì tiān xǐng lái kě néng yǐ
掌握了善缘。当有一天醒来，可能已
bù zhī shēn zài hé fāng wǒ jīng cháng hé hěn duō bù xiāng xìn fó
不知身在何方。我经常和很多不相信佛
fǎ de rén shuō nǐ jīn tiān de kǔ nàn nián zhī hòu zài nǎ lǐ
法的人说，你今天的苦难50年之后在哪里？

nián zhī hòu wǒ huì dào nǎ lǐ qù hái huì yǒu jīn tiān de fán
50年之后我会到哪里去，还会有今天的烦

nǎo hé kǔ nàn ma shēng mìng duǎn zàn xué fó rén yào guān
恼 和 苦 难 吗？ 生 命 短 暂， 学 佛 人 要 观
shēn bú jìng yào zhī dào shēn tǐ āng zāng líng hún bù gān jìng
身 不 净， 要 知 道 身 体 肮 脏、 灵 魂 不 干 净，
yào kàn tòu yào guān xīn wú cháng liǎo wù zhēn dì shì jiè
要 看 透， 要 观 心 无 常、 了 悟 真 谛。 世 界
shàng yí qiè dōu méi yǒu biàn ér shì wǒ men de xīn zài zhuǎn
上 一 切 都 没 有 变， 而 是 我 们 的 心 在 转
biàn xīn kě yǐ ràng shì jiè shàng yí qiè dōu zhuǎn biàn hǎo hǎo
变， 心 可 以 让 世 界 上 一 切 都 转 变。 好 好
de xiū xīn hǎo hǎo de bǎ wò zì jǐ de liáng xīn hé běn xìng yí
地 修 心， 好 好 地 把 握 自 己 的 良 心 和 本 性， 一
dìng huì bǎ xīn xiū hǎo gǎi biàn rén shēng
定 会 把 心 修 好， 改 变 人 生。

rén shēng yù dào cuò zhé shī bài bú yào qì nǎi yǒu shí hou
人 生 遇 到 挫 折 失 败 不 要 气 馁， 有 时 候
wǒ men de cuò zhé hé shī bài shì wǒ men zì jǐ shè xià de xiàn jǐng
我 们 的 挫 折 和 失 败 是 我 们 自 己 设 下 的 陷 阱，
dāng zì jǐ zhí zhuó de bù huí tóu yì tóu zāi jìn qù ér qiě yì
当 自 己 执 著 地 不 回 头， 一 头 栽 进 去， 而 且 一
xiāng qíng yuàn de pǐn cháng bēi shāng hé kǔ nàn de zī wèi màn
厢 情 愿 的 品 尝 悲 伤 和 苦 难 的 滋 味， 慢
màn de ràng zì jǐ de xīn zhuǎn huà chéng xiāo jí de néng liàng
慢 地 让 自 己 的 心 转 化 成 消 极 的 能 量，
jiù shì zì cán nǐ de xīn tái zhǎng jīng cháng shuō bié rén mà nǐ
就 是 自 残 你 的 心。 台 长 经 常 说， 别 人 骂 你

yí jù nǐ huí jiā qì hǎo jǐ tiān bié rén shuō nǐ de nǐ huí
一句，你回家气好几天；别人说你的，你回
jiā hòu zì jǐ chóng fù wǒ zì sī ma tā shuō wǒ zì sī
家后自己重复：“我自私吗？他说我自私？”
bié rén mà nǐ yí jù nǐ huí jiā mà zì jǐ shí jù ràng zì jǐ nán
别人骂你一句你回家骂自己十句，让自己难
shòu bú yào zì cán zì jǐ de xīn zuò rén bú yào tiān tiān xué
受。不要自残自己的心，做人不要天天学
huì bào fù zhè yàng huì jiā jù nèi xīn de tòng kǔ yào niàn lǐ
会报复，这样会加剧内心的痛苦，要念礼
fó dà chàn huǐ wén xīn zhōng yào cháng kuì jiù wǒ duì bu qǐ
佛大忏悔文，心中要常愧疚：我对不起
guò qù de lǎo shī tóng xué duì bu qǐ guò qù de hái zǐ guò
过去的老师、同学，对不起过去的孩子，过
qù tán guò liàn ài de péng you cháng chàn huǐ cái néng jiāng
去谈过恋爱的朋友……常忏悔，才能将
zì shēn bù hǎo de xīn màn màn qù chú shēn xīn bù néng shòu
自身不好的心慢慢去除。身心不能受
dào zì jǐ liè gēn xìng de chuāng shāng de suǒ bǎng shù fù xīn
到自己劣根性的创伤的锁绑、束缚，心
yào zǒu xiàng tǎn dàng yào tuò qì rén jiān fǔ bài de líng hún yòu
要走向坦荡，要唾弃人间腐败的灵魂诱
huò jīn tiān dé dào de hěn kuài kě néng jiù huì shī qù wèi shén
惑。今天得到的很快可能就会失去，为什
me yào yòng rén jiān wéi yī de běn qián shēn tǐ hé líng hún
么要用人间唯一的本钱——身体和灵魂，
qù dé dào tā yòu hěn kuài shī qù tā ne dǒng yīn guǒ cái néng kè
去得到它又很快失去它呢？懂因果才能克

fú gè zhǒng gè yàng guǒ bào de lái lín bié rén duì nǐ yǒu hěn
服 各 种 各 样 果 报 的 来 临。 别 人 对 你 有 很
duō de wù jiě yào xiǎng dào shì zì jǐ zào chéng de zuò rén bù
多 的 误 解， 要 想 到 是 自 己 造 成 的， 做 人 不
xíng sī wéi bù qīng luó jì hùn luàn jiù huì zào chéng duì zì
行， 思 维 不 清、 逻 辑 混 乱， 就 会 造 成 对 自
jǐ de shāng hài
己 的 伤 害。

fū qī xiāng chǔ yǒu shí hou yě shì yí gè qiǎo hé hé pèi hé
夫 妻 相 处 有 时 候 也 是 一 个 巧 合 和 配 合，
fū qī dāng zhōng yào lǐng huì duì fāng de xīn hé yì sī jiù bú huì
夫 妻 当 中 要 领 会 对 方 的 心 和 意 思， 就 不 会
fàn cuò tái zhǎng gào sù dà jiā yí gè zhēn de shì qing yǒu yí
犯 错。 台 长 告 诉 大 家 一 个 真 的 事 情。 有 一
gè tài tai duì xiān sheng hěn hǎo xiān sheng zǒng jué de tā duì zì
个 太 太 对 先 生 很 好， 先 生 总 觉 得 她 对 自
jǐ bù hǎo jīng cháng chǎo jià xiān sheng de wèi hěn bù hǎo
己 不 好， 经 常 吵 架， 先 生 的 胃 很 不 好，
fàng zài zhuō zi shàng de tāng liáng le xiān sheng hái zài kàn cái
放 在 桌 子 上 的 汤 凉 了， 先 生 还 在 看 材
liào méi yǒu hē tài tai pà tāng liáng le duì xiān sheng wèi bù
料， 没 有 喝， 太 太 怕 汤 凉 了 对 先 生 胃 不
hǎo jiù dào le chú fáng yòu rè le yí xià xiān sheng bù zhī dao
好， 就 到 了 厨 房 又 热 了 一 下， 先 生 不 知 道
ná qǐ lái yì hē mǎn zuǐ dōu tàng kāi kǒu jiù mà nǐ yào
拿 起 来 一 喝， 满 嘴 都 烫， 开 口 就 骂： “ 你 要

tàng sǐ wǒ a zuó tiān chǎo jià de shì qing nǐ hái méi yǒu wàng
烫死我啊，昨天吵架的事情你还没有忘
jì a hěn duō de wù jiě jiù shì shāng hài nǐ xīn líng de kāi shǐ
记啊？”很多的误解就是伤害你心灵的开始。
bǎ bié rén wǎng hǎo de dì fang xiǎng bù wǎng huài de dì fang
把别人往好的地方想，不往坏的地方
xiǎng zhè jiù shì zhèng néng liàng
想，这就是正能量。

shù shàng de zhī liǎo měi tiān zài chàng zhī liǎo zhī liǎo
树上的知了每天在唱：“知了，知了，
zhī dao liǎo zhī dao liǎo shù gōng gong duì zhī liǎo jiǎng
知道了，知道了。”树公公对知了讲：
nǐ yào duǒ qǐ lái fēng tài dà nǐ huì diào xià lái shuāi sǐ de
“你要躲起来，风太大你会掉下来摔死的。”
zhī liǎo duì shù gōng gong shuō zhī liǎo zhī liǎo zhī dao
知了对树公公说“知了，知了，知道
liǎo zuì hòu bèi fēng yì chuī zhī liǎo cóng shù shàng diào xià
了。”最后被风一吹，知了从树上掉下
lái shuāi sǐ le xiàn shí shēng huó zhōng yǒu hěn duō rén duì
来摔死了。现实生活中，有很多人对
shén me shì qing dōu shuō wǒ míng bai le wǒ zhī dao le wǒ
什么事情都说“我明白了，我知道了，我
kě yǐ le rán hòu shì qing bàn zá le xiān chàng zhī liǎo
可以了”，然后事情办砸了，先唱“知了
zhī liǎo rán hòu chàng chí liǎo chí liǎo wǎng shì bù kān
知了”，然后唱“迟了迟了”。往事不堪

huí shǒu wǒ men yǐ wéi zì jǐ shén me dōu zhī dào xiǎng yī
回 首 , 我 们 以 为 自 己 什 么 都 知 道 , 想 一
xiǎng nǐ men zǒu guò de yì shēng zuò cuò le duō shǎo shì qing
想 你 们 走 过 的 一 生 , 做 错 了 多 少 事 情 ,
nǐ men dāng shí jué de dōu zhī liǎo xiàn zài nǐ men dōu chí liǎo
你 们 当 时 觉 得 都 知 了 , 现 在 你 们 都 迟 了 。

bù xiǎng xué bù xiǎng tīng yí dìng huì chí liǎo měi guó
不 想 学、不 想 听 , 一 定 会 迟 了 。 美 国
tōng yòng gōng sī hēng lì fú tè shuō guò yí jù huà rèn
通 用 公 司 亨 利 . 福 特 说 过 一 句 话 —— 任
hé tíng zhǐ xué xí de rén tā yǐ jīng jìn rù lǎo nián shí dài wú
何 停 止 学 习 的 人 , 他 已 经 进 入 老 年 时 代 , 无
lùn tā shì èr shí suì hái shì bā shí suì néng gòu jiān chí xué xí de
论 他 是 二 十 岁 还 是 八 十 岁 , 能 够 坚 持 学 习 的
rén jiāng yǒng bǎo qīng chūn yīn wei fó fǎ jiè shuō hěn duō rén
人 将 永 葆 青 春 。 因 为 佛 法 界 说 很 多 人
wú míng xí qì zhào liàng zhe wǒ men yīn wei wǒ men bù dǒng
无 明 习 气 照 亮 着 我 们 , 因 为 我 们 不 懂 ,
cái zuò cuò nà me duō de shì qing wǒ men guò qù yǐ wéi zì jǐ
才 做 错 那 么 多 的 事 情 , 我 们 过 去 以 为 自 己
dōu dǒng cái huì zuò cuò nà me duō shì qing wú zhī shǐ wǒ men
都 懂 , 才 会 做 错 那 么 多 事 情 。 无 知 使 我 们
biàn de xīn xiōng xiá ài mù guāng qiǎn duǎn shǐ wǒ men ān yú
变 得 心 胸 狭 隘、目 光 浅 短 , 使 我 们 安 于
xiàn zhuàng gù bù zì fēng shǐ wǒ men jiāo ào zì mǎn yǐ wéi
现 状、固 步 自 封 , 使 我 们 骄 傲 自 满、以 为

zì jǐ shén me dōu néng gàn xiǎng yi xiǎng hěn duō chū shì de
自己什 么 都 能 干， 想 一 想， 很 多 出 事 的
rén jiù shì yǐ wéi zì jǐ shén me dōu míng bai bú huì chū shì
人 就 是 以 为 自 己 什 么 都 明 白、 不 会 出 事，
xiè dài sōng xiè shǐ wǒ men shī qù le zuì kě guì hé bǎo guì de jīng
懈 怠 松 懈 使 我 们 失 去 了 最 可 贵 和 宝 贵 的 精
shén hé rén xìng de chuàng zào lì
神 和 人 性 的 创 造 力。

xiāo jí sī wéi de rén duì shì wù yǒng yuǎn dōu huì xiāo jí de
消 极 思 维 的 人 对 事 物 永 远 都 会 消 极 地
jiě shì jīng cháng jiě shì de rén xīn hěn xū xué fó rén bú yào xīn
解 释， 经 常 解 释 的 人 心 很 虚。 学 佛 人 不 要 心
xū bú yào zuò tài duō jiě shì yuè jiě shì yuè gāo bù qīng chǔ
虚， 不 要 做 太 多 解 释， 越 解 释 越 搞 不 清 楚，
yīn wei rén jiān shì hùn dùn shì jiè běn lái jiù méi yǒu dào lǐ kě
因 为 人 间 是 混 沌 世 界， 本 来 就 没 有 道 理 可
jiǎng zhǐ shì yīn guǒ xué fó rén yào cóng sī wéi shàng zhǎo dào
讲， 只 是 因 果。 学 佛 人 要 从 思 维 上 找 到
jī jí de yì yì chǔ cún zhèng néng liàng hěn duō rén jīng
积 极 的 意 义， 储 存 正 能 量。 很 多 人 经
cháng wèn tái zhǎng tái zhǎng wèi shén me wǒ dù rén bù
常 问 台 长：“台 长， 为 什 么 我 度 人 不
chéng gōng tái zhǎng gào sù nǐ men yīn wei tā méi yǒu xiū
成 功？”台 长 告 诉 你 们， 因 为 他 没 有 修
hǎo rú guǒ nǐ xiǎng dù nǐ de xiān sheng nǐ xiān jiāng zì jǐ
好。 如 果 你 想 度 你 的 先 生， 你 先 将 自 己

biàn de wán quán xiàng pú sà tā yí dìng huì gēn zhe pú sà xiū
变得完全像菩萨，他一定会跟着菩萨修

de rén zǒng shì zài zhǎo máo bìng zhǎo shè huì shàng de máo
的。人总是在找毛病，找社会上的毛

bìng zhǎo yí qiè lǐ yóu lái táng sāi zì jǐ de jīng jìn nǚ lì
病，找一切理由来搪塞自己的精进努力。

wèn tā wèi shén me bú niàn jīng yīn wei wǒ zhè liǎng
问他：“为什么不念经？”“因为我这两

tiān yǒu líng xìng gèng yào niàn jīng a wèi shén me qǐ
天有灵性。”更要念经啊！”为什么起

de zhè me wǎn a yīn wei zǎo shàng gǔ tóu suān téng qǐ
得这么晚啊？”“因为早上骨头酸疼起

bù lái
不来。”

yǒu yí gè xiǎo wáng yǒu xiē líng gǎn fēi cháng ài xiě zuò
有一个小王，有些灵感，非常爱写作，

zǒng shì mǎn yuàn xiě zuò de shí hou méi yǒu hǎo de huán jìng
总是埋怨写作的时候没有好的环境，

méi yǒu hé shì de shí jiān bié rén zài dān wèi shuō xiào tā pà
没有合适的时间。别人在单位说笑，他怕

bié rén chǎo nào yòu pà bié rén xiào tā shū dāi zi zài jiā zhōng
别人吵闹，又怕别人笑他书呆子。在家中

zū lái de fáng jiān lǐ yòu xián fáng jiān tài xiǎo yòu yīn àn ràng
租来的房间里，又嫌房间太小又阴暗，让

rén fēi cháng yā yì tā shuō yào shì néng yǒu yí gè qīng jié
人非常压抑。他说：“要是能有一个清洁

hé qīng jìng de huán jìng wǒ yí dìng néng xiě chū hǎo de zuò
和 清 净 的 环 境 ， 我 一 定 能 写 出 好 的 作
pǐn 。 ” jié guǒ bù jiǔ tā bān le jiā huán jìng yí qiè mǎn yì
品 。 ” 结 果 不 久 他 搬 了 家 ， 环 境 一 切 满 意 ，
dàn shǐ zhōng méi yǒu rú yuàn tā shuō yīn wei tài ān jìng
但 始 终 没 有 如 愿 。 他 说 ： “ 因 为 太 安 静
le wǒ méi yǒu líng gǎn le xué fó rén yào dǒng de bú yào
了 ， 我 没 有 灵 感 了 。 ” 学 佛 人 要 懂 得 不 要
mán yuàn wài chén de huán jìng wǒ men jīn tiān xué fó nǎ ge
埋 怨 外 尘 的 环 境 ， 我 们 今 天 学 佛 ， 哪 个
méi yǒu kǔ nán nǎ ge méi yǒu kùn nán kè fú kùn nán cái lái
没 有 苦 难 ， 哪 个 没 有 困 难 ， 克 服 困 难 才 来
xué fó de bú yào bèi wài jìng suǒ biàn huà zài zhè ge shì jiè
学 佛 的 ， 不 要 被 外 境 所 变 化 。 在 这 个 世 界
zhōng rén rén dōu zài tān wǒ bù tān rén rén hèn bié rén wǒ
中 ， 人 人 都 在 贪 ， 我 不 贪 ， 人 人 恨 别 人 ， 我
bù hèn bié rén rén rén dōu zài zuò shǎ shì wǒ bù yú chī zhè
不 恨 别 人 ， 人 人 都 在 做 傻 事 ， 我 不 愚 痴 ， 这
jiù shì zhì huì kè fú zì jǐ de xīn tài hǎo hǎo de nǔ lì bù
就 是 智 慧 。 克 服 自 己 的 心 态 ， 好 好 的 努 力 ， 不
fán nǎo méi yǒu fán nǎo cái néng yōng yǒu pú tí zhì huì liǎo
烦 恼 ， 没 有 烦 恼 ， 才 能 拥 有 菩 提 智 慧 ， 了
què rén jiān de yōu shāng
却 人 间 的 忧 伤 。

xiū xīn de rén yào shí shí kè kè dǒng de xiàng ná zhe zì jǐ de
修心的人要时时刻刻懂得像拿着自己的
jià shǐ zhí zhào yí yàng kāi chē de rén bù néng méi yǒu jià zhào
驾驶执照一样，开车的人不能没有驾照，
yīn wei yǒu jià zhào cái néng kāi chē xué fó rén yào jīng cháng
因为有驾照才能开车，学佛人要经常
shǒu jiè lǜ cái néng xiū xīn yí gè rén bù néng shǒu jiè lǜ yí
守戒律才能修心。一个人不能守戒律一
dìng xiū bù hǎo xīn jīn tiān lián chī sù dōu zuò bú dào de rén
定修不好心，今天连吃素都做不到的人，
jiù gēn dòng wù jié è yuán cháng jiǔ de jié è yuán màn màn
就跟动物结恶缘，长久的结恶缘，慢慢
sǔn shī le rén jiān zuì měi hǎo de dōng xī —— huì mìng cháng
损失了人间最美好的东西——慧命。常
chī sù de rén huì yōng yǒu zhì huì cháng chī hūn de rén huì duàn
吃素的人会拥有智慧，常吃荤的人会断
miè cí bēi de zhǒng zǐ huì mìng huì màn màn xiāo shī cháng
灭慈悲的种子，慧命会慢慢消失。常
chī sù cái shì jiàn kāng yōng yǒu huì mìng yōng yǒu cí bēi cái
吃素才是健康，拥有慧命、拥有慈悲，才
huì dé dào fó de jiā chí hé fó de gǎn yìng
会得到佛的加持和佛的感应。

wǒ men yǒng yuǎn bú yào fàng qì zì jǐ xué fó bù guǎn bié
我们永远不要放弃自己学佛，不管别
rén zěn me xiè dài bié rén fàng qì wǒ men yào nǔ lì kàn bú
人怎么懈怠，别人放弃，我们要努力，看不

dào guāng míng jiù huì jiàn bú dào xī wàng , jì xù nǚ lì xiāng
到 光 明 就 会 见 不 到 希 望 , 继 续 努 力 , 相
xìn guāng míng hé xī wàng , chēng wéi jīng jìn jīng jìn shì suǒ
信 光 明 和 希 望 , 称 为 精 进 , 精 进 是 所
yǒu kē xué jiā fā míng jiā chéng gōng de yuán yīn zhī yī yīn
有 科 学 家、发 明 家 成 功 的 原 因 之 一 , 因
wéi jīng jìn de rén yǒng yuǎn bàn suí zhe xī wàng , xué fó jīng jìn
为 精 进 的 人 永 远 伴 随 着 希 望 , 学 佛 精 进
de rén yǒng yuǎn kàn de dào fó guāng kàn de dào pú sà yào
的 人 永 远 看 得 到 佛 光 、 看 得 到 菩 萨 , 要
jiān chí hǎo hǎo xué fó niàn jīng xiāng xìn guān shì yīn pú sà cí
坚 持 , 好 好 学 佛 念 经 , 相 信 观 世 音 菩 萨 慈
bēi wǒ men wǒ men rén huó zài shì jiè shàng lí bù kāi pú sà
悲 我 们 , 我 们 人 活 在 世 界 上 离 不 开 菩 萨 ,
lí bù kāi zì jǐ de shàn xīn hé cí bēi xīn hǎo hǎo xué fó nǚ
离 不 开 自 己 的 善 心 和 慈 悲 心 , 好 好 学 佛 , 努
lì niàn jīng yí dìng huì chéng wéi rén jiān de pú sà xiè xiè dà
力 念 经 , 一 定 会 成 为 人 间 的 菩 萨 。 谢 谢 大
jiā
家 !